

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah pada bab sebelumnya dari judul skripsi “Pelaksanaan Bongkar Muatan *Oil Product* Di MT. *Tanker Victory*” untuk mengatasi resiko keterlambatan proses bongkar muatan dan kerusakan muatan yang terjadi sehingga kerugian yang ditimbulkan bisa diturunkan dan dampak negatif yang terjadi pada kapal maupun perusahaan bisa dihilangkan, maka penulis mencoba memberikan beberapa simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Keterlambatan proses bongkar muatan disebabkan oleh kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para crew kapal tentang prosedur bongkar muatan, interaksi yang kurang baik antara pihak kapal dengan pihak darat, kurangnya perawatan terhadap alat – alat bongkar muat, serta kurangnya keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam hal pengoperasian alat bongkar muat.
2. Kerusakan muatan dalam hal ini terjadinya kontaminasi disebabkan oleh proses pembersihan tangki muatan yang dilakukan kurang maksimal, peralatan pembersihan tangki yang tidak memadai serta kurangnya pengetahuan *crew* kapal tentang prosedur pembersihan tangki muatan. Kerusakan muatan juga disebabkan oleh proses bongkar muatan yang tidak maksimal dan tidak sesuai prosedur yang baik.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil diatas maka dapat ditarik bebrapa saran agar terwujud suatau pelaksanaan boangkar muatan yang efektif dan efisien. Adapun saran-saran pemecahan masalah yang dapat dihimpun adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi terjadinya keterlambatan dalam proses bongkar muatan *oil product* sebaiknya pihak kapal maupun perusahaan yaitu memberikan pengarahan dan pelatihan kepada seluruh *crew* mengenai proses bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan pengoperasian alat-alat bongkar muat yang benar sehingga seluruh *crew* dapat melaksanakan tugas sesuai prosedur. Melakukan interaksi dan komunikasi yang efektif terhadap pihak darat. Perawatan terhadap alat-alat bongkar muat secara periodik serta meminta kepada perusahaan untuk melakukan penambahan atau penggantian peralatan yang sudah rusak.
2. Untuk mengatasi kerusakan muatan (kontaminasi) adalah melakukan perawatan rutin terhadap peralatan pembersihan tangki dan melakukan pembersihan tangki yang maksimal sesuai prosedur yang benar. Mengadakan test kepada seluruh calon *crew* kapal sebelum bergabung dengan perusahaan untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang prosedur pembersihan tangki serta melaksanakan prosedur bongkar muatan yang baik dan benar.